

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Chamomile Inhalasi Terhadap Nausea And Vomiting Pada Pasien Post Operasi Dengan General Anestesi Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022” dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata mual muntah pada kelompok intervensi sebelum diberikan aromaterapi chamomile inhalasi adalah 16.56 dan setelah diberikan aromaterapi chamomile inhalasi menjadi 8.06.
2. Rata-rata mual muntah pada kelompok kontrol yang tidak diberikan aromaterapi chamomile inhalasi pada pre test yaitu 18.38 dan post test menjadi 13.87.
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* di dapatkan nilai $p\text{-value} = (0.000) < \alpha (0.05)$ maka dapat disimpulkan adanya perbedaan rata-rata mual muntah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Nilai mean pada kelompok intervensi lebih kecil dari pada kelompok kontrol, yaitu 8.06 pada kelompok intervensi dan 13.87 pada kelompok kontrol, yang artinya pemberian aromaterapi chamomile inhalasi pada mual muntah lebih baik jika dibandingkan tidak diberikan aromaterapi chamomile inhalasi.

B. Saran

Pada kelompok ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi institusi pendidikan Poltekkes Tanjung karang dan sebagai masukan informasi dibidang keperawatan dalam melakukan penelitian selanjutnya, pembelajaran sebagai berdasarkan teori yang ada, sehingga dapat mengoptimalkan pengetahuan di bidang keperawatan khususnya penggunaan aromaterapi chamomile. Penelitian

ini dapat menjadi masukan khususnya bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi lampung dibidang pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan bermutu serta sebagai lahan pertimbangan dalam menyusun prosedur *preventif* berkaitan dengan penanganan mual muntah pada pasien post operasi dengan general anestesi.